
Pancasila Sebagai Landasan Etika dalam Teknologi

Agasta Duan Rahma¹, Royan Firdaus Ubaidah²

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl Bhayangkara No. 55, Tipes, Serengan, Surakarta 57154
Telp. (0271) 719552
E-mail: agastasseya@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, namun juga menimbulkan permasalahan etika seperti penyalahgunaan data pribadi, kejahatan siber, dan penyebaran informasi palsu. Kondisi tersebut menuntut adanya landasan nilai yang mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang relevan sebagai landasan etika dalam pengembangan dan penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pancasila sebagai landasan etika dalam teknologi informasi, khususnya bagi mahasiswa Teknik Informatika. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait Pancasila, etika, dan teknologi informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman etis dalam menghadapi tantangan etika teknologi informasi serta mendorong pengembangan teknologi yang berorientasi pada kemanusiaan, keadilan, dan tanggung jawab sosial.
Kata Kunci: Pancasila, etika teknologi informasi, etika digital, mahasiswa Teknik Informatika

Abstract

The rapid development of information technology has brought convenience to various aspects of human life, but it has also raised ethical issues such as misuse of personal data, cybercrime, and the spread of false information. These conditions require a strong value foundation to ensure that information technology is used responsibly. Pancasila, as the ideological foundation and way of life of the Indonesian nation, contains noble values that are relevant as an ethical basis for the development and use of information technology. This study aims to analyze the role of Pancasila as an ethical foundation in information technology, particularly for Informatics Engineering students. The research method used is a literature review by examining books, scientific journals, and related articles on Pancasila, ethics, and information technology. The results indicate that Pancasila values can serve as ethical guidelines in addressing information technology challenges and in promoting the development of technology that prioritizes humanity, justice, and social responsibility.
Keywords: Pancasila, information technology ethics, digital ethics, informatics engineering students

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan sosial budaya. Kemajuan teknologi komputer, internet, serta sistem informasi telah meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengolahan serta penyebaran informasi. Namun demikian, di balik manfaat tersebut, perkembangan teknologi informasi juga menimbulkan berbagai permasalahan etika yang perlu mendapat perhatian serius.

Permasalahan etika dalam teknologi informasi antara lain meliputi penyalahgunaan data pribadi, pelanggaran privasi, kejahatan siber, penyebaran informasi palsu (hoaks), serta penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu diiringi dengan kematangan moral penggunanya. Oleh karena

itu, diperlukan suatu landasan nilai yang mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi informasi agar tetap sejalan dengan nilai kemanusiaan dan kepentingan bersama.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, Pancasila memiliki peran penting sebagai dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan prinsip moral dan etika yang dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan teknologi informasi. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai ideologi negara, tetapi juga sebagai sistem etika yang mengatur perilaku individu dan kelompok dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Mahasiswa Teknik Informatika sebagai calon pengembang dan pengguna teknologi informasi memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Penguasaan kemampuan teknis tanpa disertai pemahaman etika dapat berpotensi menghasilkan teknologi yang merugikan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Pancasila sebagai landasan etika dalam teknologi informasi menjadi sangat penting untuk membentuk karakter dan profesionalisme mahasiswa Teknik Informatika.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran Pancasila sebagai landasan etika dalam teknologi informasi serta relevansinya bagi mahasiswa Teknik Informatika. Diharapkan kajian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan dan penggunaan teknologi informasi yang berorientasi pada kemanusiaan, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep, nilai, serta pemikiran yang berkaitan dengan Pancasila sebagai landasan etika dalam teknologi informasi, tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang relevan, meliputi buku, jurnal ilmiah nasional, serta artikel akademik yang membahas Pancasila, etika, dan teknologi informasi. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik, keterkaitan dengan tujuan penelitian, serta kredibilitas sumber.

Tahapan penelitian dalam studi literatur ini meliputi beberapa langkah, yaitu: (1) pengumpulan sumber pustaka yang relevan dengan tema penelitian; (2) pembacaan dan pemahaman isi literatur secara mendalam; (3) pengelompokan konsep dan temuan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dan etika teknologi informasi; serta (4) analisis dan sintesis data pustaka untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan temuan dari berbagai sumber pustaka kemudian menginterpretasikannya secara logis untuk menjelaskan peran Pancasila sebagai landasan etika dalam teknologi informasi, khususnya dalam konteks mahasiswa Teknik Informatika.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Etika dalam Teknologi Informasi

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi tidak hanya membawa dampak positif berupa kemudahan dan efisiensi, tetapi juga menimbulkan berbagai persoalan etika. Permasalahan tersebut meliputi penyalahgunaan data pribadi, pelanggaran privasi, kejahatan siber, serta penyebaran informasi palsu melalui media digital. Kondisi ini menegaskan bahwa teknologi informasi membutuhkan landasan etika yang kuat agar dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan masyarakat luas.

Etika dalam teknologi informasi berperan sebagai pedoman moral bagi individu maupun organisasi dalam mengembangkan dan menggunakan sistem informasi. Tanpa adanya etika, teknologi berpotensi disalahgunakan dan menimbulkan dampak negatif yang merugikan pengguna maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sistem nilai yang mampu

mengarahkan perkembangan teknologi informasi agar tetap sejalan dengan nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

3.2. Pancasila sebagai Landasan Etika dalam Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil analisis literatur, Pancasila memiliki relevansi yang kuat sebagai landasan etika dalam teknologi informasi. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai moral yang dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi tantangan etika di era digital.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa menekankan pentingnya tanggung jawab moral dalam setiap tindakan manusia, termasuk dalam pengembangan dan penggunaan teknologi informasi. Nilai ini mendorong pengembang teknologi untuk bertindak jujur, bertanggung jawab, dan tidak menyalahgunakan teknologi untuk kepentingan yang merugikan pihak lain.

Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mengajarkan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia. Dalam konteks teknologi informasi, nilai ini tercermin dalam upaya melindungi privasi dan keamanan data pengguna serta mencegah praktik diskriminatif dalam sistem digital. Teknologi seharusnya digunakan untuk memanusiakan manusia, bukan sebaliknya.

Sila Persatuan Indonesia menekankan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Teknologi informasi hendaknya dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempererat persatuan, bukan sebagai alat untuk menyebarkan ujaran kebencian, provokasi, atau informasi palsu yang dapat memecah belah masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi harus dilandasi oleh sikap bertanggung jawab dan kesadaran akan dampaknya terhadap kehidupan sosial.

Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mengandung nilai demokrasi dan musyawarah. Dalam pengembangan teknologi informasi, nilai ini dapat diterapkan melalui proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pengguna dan pemangku kepentingan. Pengembangan sistem informasi yang partisipatif akan menghasilkan teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menekankan pentingnya pemerataan manfaat teknologi. Teknologi informasi seharusnya dapat diakses dan dimanfaatkan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa menimbulkan kesenjangan digital. Dengan demikian, pengembangan teknologi informasi harus berorientasi pada keadilan sosial dan kesejahteraan bersama.

3.3. Peran Mahasiswa Teknik Informatika dalam Penerapan Etika Pancasila

Mahasiswa Teknik Informatika memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam bidang teknologi informasi. Sebagai calon pengembang sistem dan perangkat lunak, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kesadaran etika dan tanggung jawab sosial. Pemahaman terhadap Pancasila sebagai landasan etika akan membantu mahasiswa dalam menciptakan teknologi yang aman, adil, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penerapan nilai-nilai Pancasila oleh mahasiswa Teknik Informatika dapat diwujudkan melalui sikap profesional, kejujuran dalam pengembangan sistem, perlindungan data pengguna, serta penggunaan teknologi untuk tujuan yang positif dan konstruktif. Dengan demikian, mahasiswa Teknik Informatika dapat berkontribusi dalam membangun ekosistem teknologi informasi yang beretika dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi membawa dampak positif sekaligus tantangan etika yang signifikan. Berbagai permasalahan seperti penyalahgunaan data, pelanggaran privasi, kejahatan siber, dan penyebaran informasi palsu menunjukkan pentingnya penerapan nilai-nilai etika dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Pancasila memiliki peran yang sangat relevan sebagai landasan etika dalam teknologi informasi. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dapat dijadikan pedoman moral dalam pengembangan dan penggunaan teknologi informasi agar tetap berorientasi pada kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Dengan menjadikan Pancasila sebagai dasar etika, teknologi informasi diharapkan dapat berkembang secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Mahasiswa Teknik Informatika sebagai calon pengembang teknologi memiliki tanggung jawab moral untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Penguasaan aspek teknis perlu diimbangi dengan pemahaman etika agar teknologi yang dihasilkan tidak hanya canggih secara teknis, tetapi juga bermoral dan berkeadilan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, mahasiswa Teknik Informatika diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan etika dalam teknologi informasi. Kedua, institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan etika berbasis Pancasila dalam kurikulum teknologi informasi. Ketiga, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam praktik pengembangan teknologi informasi secara lebih mendalam, termasuk melalui studi kasus atau penelitian lapangan.

Daftar Pustaka

- Irawan, A. M., Alifia, Z., dan Sartika, R., 2023, *Pancasila sebagai Fondasi Etika Digital di Era Teknologi Informasi*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 12, No. 2, pp. 145–154, akses online 2026, URL: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/11721>.
- Nasoha, A. M. M., Atqiyah, A. N., Puranita, R. C., Lutfiyah, I., dan Apriliyani, S., 2022, *Pancasila sebagai Sistem Etika Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, *Jurnal Pemikiran Pancasila*, Vol. 5, No. 1, pp. 1–10, akses online 10 Januari 2026, URL: <https://ejournal.appihi.or.id/index.php/pk/article/view/312>.
- Setiani, N., Hakim, H. A., dan Zion, J. A., 2023, *Peran Pancasila sebagai Landasan Etika dalam Pengembangan Sistem Informasi*, *Jurnal Teknologi dan Etika Digital*, Vol. 4, No. 2, pp. 88–97, akses online 10 Januari 2026, URL: <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/2854>.
- Yusuf, N., dan Wibowo, A. P., 2024, *Etika Digital dan Peran Pancasila dalam Masyarakat Modern*, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 9, No. 1, pp. 33–42, akses online 10 Januari 2026, URL: <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/journalcss/article/view/2604>.